

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN FUNGSI DAN TUGAS DEWAN  
PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA DAERAH  
PEMILIHAN SUMATERA BARAT PERIODE 2014 – 2019**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**Henny Andriani, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN FUNGSI DAN TUGAS DEWAN  
PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA DAERAH  
PEMILIHAN SUMATERA BARAT PERIODE 2014-2019**

(Harbi Putra, 1510112057, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK V (Hukum Tata  
Negara) 88 Halaman, 2020)

**ABSTRAK**

Menurut amandemen ketiga Undang-Undang Dasar Tahun 1945 terdapat tiga lembaga perwakilan di Indonesia, yaitu Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, dan Dewan Perwakilan Daerah. Dewan Perwakilan Daerah yang merupakan lembaga perwakilan untuk otonomi daerah seharusnya menjadi kamar kedua dalam lembaga perwakilan di Indonesia. Dewan Perwakilan Daerah mencerminkan keterwakilan dari kelompok kepentingan masyarakat yang ada, baik secara politik, teritorial, ataupun fungsional. Namun, eksistensi Dewan Perwakilan Daerah perwakilan Sumatera Barat sering kali dipertanyakan. Dewan Perwakilan Daerah perwakilan Sumatera Barat dianggap tidak terlalu serius dalam memperhatikan kepentingan daerah yang diwakilinya. Hal ini bertolak belakang dengan amanat UUD 1945, dimana Dewan Perwakilan Daerah mestinya berperan lebih besar dalam memperjuangkan kepentingan daerahnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan tentang fungsi dan tugas Dewan Perwakilan Daerah menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta bagaimana pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Daerah Pemilihan Sumatera Barat Periode 2014-2019. Dari hasil penelitian, pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia daerah pemilihan Sumatera Barat belum dilaksanakan secara efektif, dikarenakan belum adanya suatu produk kinerja fungsi parlemen Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia yang secara spesifik dapat dikategorikan sebagai pencerminan aspirasi masyarakat daerah Sumatera Barat.